

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan perilaku ibu yang mempunyai anak balita dalam kunjungan posyandu dengan kejadian *stunting* di kelurahan Seberang Padang tahun 2023 dapat diambil kesimpulan:

- 1) Lebih dari setengah responden memiliki usia 20-35 tahun (60%), sebagian besar responden berpendidikan SMA/SLTA/MAN (74%), hampir seluruh responden tidak bekerja (94%), umumnya responden mendapat dukungan dari suami atau keluarga (94%), dan mayoritas responden memiliki status ekonomi yang tidak mampu (52%).
- 2) Sebagian besar responden di Kelurahan Seberang Padang memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya kunjungan posyandu (60%)
- 3) Sebagian besar responden di Kelurahan Seberang Padang memiliki sikap negatif tentang pentingnya kunjungan posyandu (64%)
- 4) Sebagian besar responden di Kelurahan Seberang Padang memiliki tindakan aktif tentang pentingnya kunjungan posyandu (64%)
- 5) Distribusi frekuensi kejadian *stunting* di Kelurahan Seberang Padang termasuk masalah kesehatan masyarakat kategori tinggi (34%).
- 6) Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dalam kunjungan posyandu dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Seberang Padang. Semakin baik pengetahuan ibu maka kejadian *stunting* akan semakin menurun.
- 7) Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dalam kunjungan posyandu dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Seberang Padang. Semakin negatif sikap ibu, maka kejadian *stunting* akan semakin meningkat.
- 8) Terdapat hubungan yang bermakna antara tindakan ibu dalam kunjungan posyandu dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Seberang Padang. Semakin aktif tindakan ibu ke posyandu, maka kejadian *stunting* akan semakin menurun.

7.2 Saran

1) Bagi petugas kesehatan dan kader posyandu

Pendampingan oleh tenaga kesehatan dan kader posyandu kepada keluarga bermasalah atau kepada keluarga yang memiliki anak *stunting*.

2) Bagi Puskesmas

Diharapkan melakukan evaluasi terhadap program posyandu secara berkala, dengan mengumpulkan *feedback* dari masyarakat tentang kendala atau kekurangan yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan partisipasi masyarakat ke posyandu.

3) Bagi Masyarakat dan Orang Tua

Diharapkan orang tua dan masyarakat meningkatkan pengetahuan dan pemberdayaan diri mengenai *stunting* dan pentingnya posyandu sebagai upaya pencegahan *stunting*, sehingga memiliki kepedulian yang optimal kepada anak agar terhindar dari gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu mengembangkan penelitian menggunakan variabel lain dengan cakupan yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak, menimbang banyaknya faktor lain yang dapat mengakibatkan kejadian *stunting* pada anak, seperti ASI yang tidak memadai, asupan gizi yang kurang, akses air bersih yang sulit, sanitasi lingkungan yang tidak baik, serta pelayanan kesehatan yang kurang berkualitas.